

“Ceria”

Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

ISSN 2301-9905

Volume 13, No 2 Januari 2021

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Universitas Muhammadiyah Tangerang

Hubungan Tanggung Jawab Anak dan Tugas Sekolah Selama Pandemi Covid-19

¹ Ajjiah Sadiyah Nufus ² Larasati Dian Pertiwi

1,2 Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini ; Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan ; Universitas Muhammadiyah Tangerang

e-mail: ¹Ajjahsn@gmail.com, ²Larasdian08@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara tanggung jawab anak terhadap tugas sekolah selama masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survey. Jumlah seluruh populasi adalah 55 siswa TK sekecamatan Pagedangan dengan teknik pengambilan sampel *Cluster Random Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah penyebaran angket. Instrument pengumpulan data untuk pemahaman tingkat tanggung jawab variabel (X) dan tugas sekolah variabel (Y) menggunakan angket skala likert dengan 5 pilihan jawaban. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, yang diawali dengan uji normalitas dari data yang diperoleh. Pengujian hipotesis yang peneliti dapatkan setelah penelitian yaitu data memiliki regresi yang linier yaitu sebesar $f_{hitung} > f_{tabel}$ dengan nilai $49.95 > 3.51$ yang berarti data tersebut memiliki data yang linier tetapi memiliki hubungan yang tidak signifikan yaitu sebesar $f_{hitung} < f_{tabel}$ dengan nilai $0.07 < 1.00$. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil analisis varian (anova) uji regresi linear sederhana. Berdasarkan tabel anova tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tanggung jawab terhadap tugas sekolah selama pandemi covid-19.

Kata Kunci: Tanggung Jawab Anak, Tugas Sekolah

Pengantar

Sikap tanggung jawab anak usia dini termasuk dalam aspek perkembangan sosial emosional. Hurlock (2005: 18) perkembangan sosial adalah proses belajar menyesuaikan diri dengan norma-norma kelompok dan adat kebiasaan, belajar bekerja sama, saling berhubungan dan merasa bersatu dengan orang-orang sekitar. Sikap tanggung jawab sangat penting untuk diajarkan dan dikembangkan sejak usia dini dengan catatan sikap

tanggung jawab harus sesuai dengan kemampuan anak. Sikap tanggung jawab yang dapat dilakukan oleh anak yaitu menjaga barang miliknya, mengembalikan barang ketempat semula, mengerjakan tugas yang telah diperintahkan oleh pendidik, mengerjakan tugas sampai selesai, dan, menghargai waktu.

Akhir-akhir ini dunia sedang menghadapi pandemi dengan munculnya virus baru yaitu *Coronaviruses (Cov)* yang menyebabkan penyakit mulai dari flu biasa hingga yang lebih parah seperti *Middle East Respiratory Syndrome (Mers-Cov)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (Sars-Cov)*. (Telaumbanua, 2020) Virus corona merupakan zoonosis artinya ditularkan antara hewan dan manusia. Penyebaran virus ini sangatlah cepat, hingga saat ini ada banyak negara yang sudah terinfeksi termasuk Indonesia. WHO bahkan sudah meningkatkan status Covid-19 menjadi pandemi. (Yunus & Rezki,2020) Di Indonesia sendiri pasien yang terjangkit virus corona terus meningkat setiap harinya sehingga menyebabkan jumlah pasien yang membludak dan menyebabkan banyak rumah sakit merasa kewalahan dalam menghadapi pasien. Oleh karena itu pemerintah memerintahkan kepada setiap lapisan masyarakat untuk melakukan WFH (*Work From Home*) yaitu kegiatan bekerja dirumah. Kegiatan WFH sendiri tidak hanya berlaku untuk pegawai swasta dikantor saja tetapi sekolah pun menerapkan kebijakan untuk belajar dirumah.

Dalam bidang pendidikan dilakukan pula penyesuain proses belajar mengajar yang biasanya dilakukan disekolah dan dibimbing oleh guru maka selama pandemi ini dilakukan dirumah dan dibimbing oleh orang tua. Proses belajar mengajar dilakukan dengan berbagai media yang ada secara online, dibimbing langsung oleh orang tua dan tetap diawasi oleh guru. Di seluruh Tk yang berada Kecamatan Pagedangan proses belajar mengajar secara online pun diterapkan. Proses belajar mengajar ini dilakukan dengan cara mengirimkan foto atau video kedalam grup chat yang sudah tersedia sehingga akan terlihat jelas anak yang sudah mampu bertanggung jawab akan tugasnya dan anak yang belum mampu bertanggung jawab akan tugas tersebut.

Keberhasilan proses pembelajaran merupakan hal utama yang diinginkan dalam pelaksanaan pendidikan disekolah . Dalam proses pembelajaran komponen utama adalah guru dan peserta didik. Dalam proses pembelajaran dirumah peran orang tua sangat diperlukan untuk tercapainya tujuan yang diharapkan. Selama masa pandemi karena

covid-19 orang tua memegang peran yang sangat penting karena orang tua mengarahkan semua proses pembelajaran anak dan dibimbing oleh guru melalui media yang ada.

Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan sikap tanggung jawab yang dimiliki anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Pagedangan terdapat beberapa anak yang belum mampu bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru. Misalnya guru memberi tugas untuk anak melakukan kegiatan mencuci sepatu, maka beberapa anak mengerjakan perintah yang diberikan oleh guru dan sebagian lainnya tidak mengerjakan tugas yang telah guru berikan. Contoh lain ketika anak diberi tugas untuk membuat kolase buah jeruk dan membereskan peralatan yang telah digunakan terdapat beberapa anak yang sudah mampu mengerjakan tugas yang diberikan dan terdapat beberapa anak lainnya terlihat tidak merespon tugas yang telah diberikan oleh guru. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, peneliti merasa perlu untuk mengadakan penelitian tentang tingkat tanggung jawab anak terhadap tugas sekolah selama masa pandemi covid-19 dan melihat bagaimana tingkat tanggung jawab selama belajar dirumah bersama orang tua

Metode

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk melakukan sebuah penelitian yang merupakan landasan bagi para peneliti untuk mengambil sebuah keputusan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan tanggung jawab anak terhadap tugas sekolah selama pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan model penelitian kuantitatif dengan menggunakan survey. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu variabel terikat adalah Y dan variabel bebas adalah X. Dimana variabel adalah Y tugas sekolah dan variabel X tanggung jawab. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *Cluster Random Sampling* (pengambilan sampel acak berdasarkan area). Pengumpulan data dalam suatu penelitian agar memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan diperlukan suatu metode tertentu. Menurut Arikunto, dkk (2012:127) “Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. (Nariasih & Dkk, 2014) Metode pengumpulan angket dalam penelitian ini untuk pengambilan data tentang tanggung jawab dan tugas sekolah anak. Metode

dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian tentang laporan kegiatan, foto-foto dan data yang relevan.

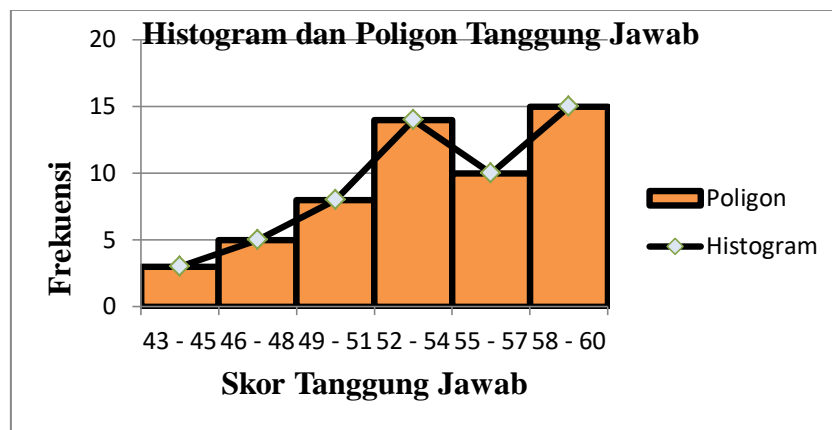
Tabel 1.
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	r_{alpha}	r_{kritis}	Kriteria
1	Tanggung Jawab	0.824	0.600	Reliabel
2	Tugas Sekolah	0.686	0.600	Reliabel

Berdasarkan uji reliabilitas dilakukan pada item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban pertanyaan selalu konsisten. Jadi hasil koefisien reliabilitas instrumen variabel tanggung jawab adalah sebesar 0.824, instrumen variabel tugas sekolah sebesar 0.686 yang berarti kedua instrumen tersebut dinyatakan reliabel atau memenuhi syarat.

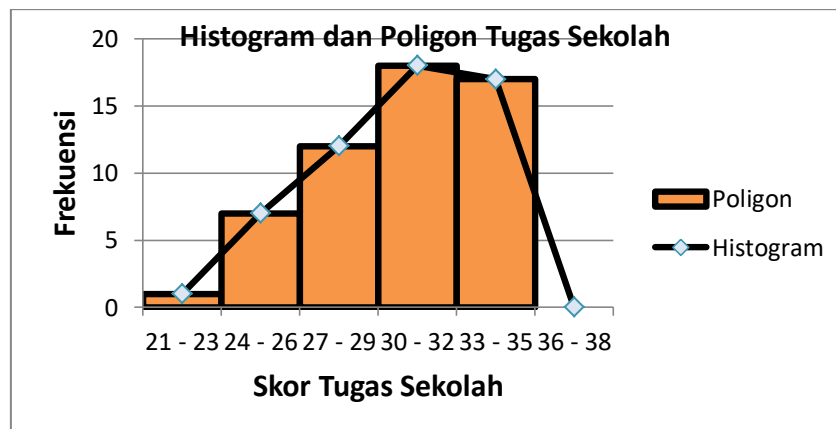
Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilakukan pada seluruh TK, RA, KB dan SPS yang berada di Kecamatan Pagedangan. Penelitian ini dilakukan dari bulan Agustus sampai September 2020. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan angket secara online dan guru mengisi angket tersebut sesuai dengan kemampuan anak. Kemampuan tanggung jawab anak dilihat saat anak mampu mengerjakan tugas yang telah diberikan secara online oleh guru dan anak diminta untuk mengerjakan tugas tersebut dan bertanggung jawabkan hasil yang telah mereka kerjakan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti didapatkan bahwa :



Grafik 1 Data kemampuan tanggung jawab anak

Berdasarkan gambar di atas, terlihat hanya 3 yang mendapat skor 43 - 45, sedangkan skor antara 46 - 48 diperoleh 5, skor 49 - 51 diperoleh 8 sampel, sementara skor 52 - 54 diperoleh 14 sampel, sedangkan itu yang memperoleh skor 55 - 57 terlihat 10 sampel, dan skor 58 - 60 diperoleh 15 sampel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tanggung jawab anak cukup baik.



Grafik 2 data kemampuan tugas sekolah

Berdasarkan gambar di atas, terlihat hanya 1 yang mendapat skor 21 - 23, sedangkan skor antara 24 - 26 diperoleh 7, skor 27 - 29 diperoleh 12 sampel, sementara skor 30 - 32 diperoleh 18 sampel, sedangkan itu yang memperoleh skor 33 - 35 terlihat 17 sampel, dan skor 36 - 38 diperoleh 0 sampel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tugas sekolah anak cukup baik.

Hasil Analisis Varian (ANOVA) Uji Regresi Linear Sederhana

Sumber Varians	Db	JK	JK	F hitung	F tabel (0,05)	Kesimpulan
Total (T)	55	52543	955.33			
Regresi (a)	1	51867.65	51867.65	49.95	3.51	Linier
Regresi (b a)		27.67	27.67			
Regresi sisa (S)	53	347.67	56			
Galat (g)	40	62.12	55	0.07	1.00	Tidak Signifikan
Tuna cocok (Tc)	13	85.55	21.97			

Berdasarkan tabel anova di atas, maka dapat diketahui F_{hit} untuk uji linieritas sebesar 49.95 dan F_{tab} sebesar 3.51 dengan ketentuan $F_{hit} < F_{tab}$ berarti persamaan regresi linier dan $F_{hit} > F_{tab}$ berarti persamaan regresi hubungan tanggung jawab anak terhadap tugas sekolah selama pandemi covid-19 linier. Sedangkan F_{hit} untuk uji signifikansi sebesar 0.07 dan F_{tab} sebesar 1.00 dengan ketentuan $F_{hit} < F_{tab}$ berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan dan $F_{hit} > F_{tab}$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan. Karena $F_{hit} = 0.07 < F_{tab} = 1.00$ tidak maka terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat tanggung jawab terhadap tugas sekolah selama pandemi covid-19. Dalam penelitian ini memiliki data yang linier tetapi tidak memiliki hubungan yang signifikan. Hal ini disebabkan karena berbagai faktor seperti terbatasnya kontak peneliti dengan guru dan pihak sekolah.

Keterbatasan lain dalam penelitian ini yaitu peneliti tidak bisa melihat secara langsung saat guru memberi materi tugas sekolah secara menyeluruh. Dalam dunia pendidikan, pendidik yaitu guru dan orang tua yang sudah memberikan pengetahuan atau konsep pentingnya menyelesaikan tugas, memperoleh hasil yang terbaik, mengendalikan diri sebagai aspek dari tanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa pendidik sudah menanamkan tanggung jawab melalui pemberian pengetahuan atau konsep kepada subjek penelitian. Alasan perlunya mengetahui cara membimbing perilaku anak Terdapat beberapa alasan mengapa

pendidik dan orang tua harus mengetahui bagaimana cara membimbing perilaku anak. Penelitian ini telah membuktikan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat tanggung jawab terhadap tugas sekolah, namun peneliti menyadari penelitian ini memiliki banyak keterbatasan, antara lain: 1) Saat melakukan penelitian terbatas kontak langsung dengan narasumber sehingga kurangnya informasi secara menyeluruh, 2) Penelitian ini meneliti satu variabel bebas dari sekian banyak variabel yang dapat mempengaruhi tugas sekolah, 3) Penelitian ini sangat dibatasi kontak secara langsung dengan pihak sekolah sehingga sulit untuk memperoleh data yang diperlukan

Kesimpulan

Pengujian hipotesis yang peneliti dapatkan setelah penelitian yaitu data memiliki regresi yang linier yaitu sebesar $f_{hitung} > f_{tabel}$ dengan nilai $49.95 > 3.51$ yang berarti data tersebut memiliki data yang linier tetapi memiliki hubungan yang tidak signifikan yaitu sebesar $f_{hitung} < f_{tabel}$ dengan nilai $0.07 < 1.00$. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil analisis varian (ANOVA) uji regresi linear sederhana. Berdasarkan tabel ANOVA tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tanggung jawab terhadap tugas sekolah selama pandemi covid-19.

Daftar Pustaka

- Nariasih, N. W., & Dkk. (2014). "Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini." 2(1).
- Onyema, E. M., & dkk. (2020). "Impact of Coronavirus Pandemic on Education." 11(13), 108–121. <https://doi.org/10.7176/JEP/11-13-12>
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). "Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19." *SALAM UIN Jakarta*, 7(3), 227–238. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.1>